

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan trauma coping yang ditampilkan dalam film *27 Steps Of May*. Peneliti menemukan bahwa trauma yang disebabkan oleh kasus pemerkosaan mengakibatkan tokoh May menjadi seorang yang pendiam, baik terhadap ayahnya maupun kepada orang lain. Kehidupan tokoh May juga sangat monoton, dikarenakan setiap harinya melakukan kegiatan yang sama berulang kali.

Peneliti juga menemukan bahwa cara mengatasi trauma yang disebabkan oleh kasus pemerkosaan dapat dilakukan dengan menggunakan cara strategi trauma coping yang berpusat pada masalah. Dalam strategi tersebut terdapat tiga poin yaitu konfrontasi, isolasi, dan kompromi. Tokoh May menggunakan strategi konfrontasi, dengan meluapkan kemarahan. Sedangkan strategi isolasi, tokoh May melakukan tindakan menyendiri. Untuk yang terakhir strategi kompromi, tokoh May mendapatkan adanya pengaruh dan bantuan dari orang lain.

Film *27 Steps Of May* menggambarkan bagaimana peran keluarga dan orang-orang terdekat untuk mengatasi trauma coping. Peran tokoh ayah dalam membantu tokoh May, lebih kepada mengikuti mengikuti aktivitas yang tokoh May lakukan sehari-hari. Sedangkan tokoh pesulap, merupakan tokoh yang paling berperan dalam membantu mengatasi trauma tokoh May. Tokoh pesulap memberi perhatian kepada tokoh May dengan tindakan yang melibatkan pada aktivitas tertentu. Peneliti juga melihat bahwa tokoh pesulap mengenalkan hal yang baru

dan menarik serta mencari cara dan berusaha agar bisa berkomunikasi dengan tokoh May.

5.2 Saran

1. Diharapkan kedepannya penelitian ini dapat dikembangkan menjadi studi efek penonton setelah melihat film 27 Steps Of May. Diharapkan melalui penelitian ini dapat membahas secara khusus tentang dampak tayangan terhadap penontonnya. Sehingga didapati gambaran yang saling melengkapi antara penelitian pada film itu sendiri dan dampak dari menonton film.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber wacana yang memperkaya penelitian pada bidang kajian trauma coping dan semiotika.